

**PEDOMAN BEASISWA S 2**

**LUAR NEGERI KEMKOMINFO**

**TAHUN 2017**



**Badan Penelitian dan Pengembangan SDM  
Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta  
[www.basiswaluarnegeri.kominfo.go.id](http://www.basiswaluarnegeri.kominfo.go.id)**

<b>LATAR BELAKANG</b>	<b>2</b>	
<b>RAGAM PROGRAM BEASISWA KEMENTERIAN KOMINFO</b>	<b>2</b>	
<b>BEASISWA S2 LUAR NEGERI KEMKOMINFO</b>	<b>3</b>	
PROGRAM STUDI		3
NEGARA TUJUAN STUDI		3
PENGUMUMAN		4
PERSYARATAN PENDAFTARAN		4
WAKTU PENDAFTARAN DAN PROSES SELEKSI		5
KOMPONEN PEMBIAYAAN		7
HAK DAN KEWAJIBAN		8
DURASI DAN PEMBERHENTIAN PEMBERIAN BEASISWA		9
KETENTUAN LAIN SELAMA MASA STUDI		10
Alur Pelaksanaan Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo		13
Format Surat Izin Atasan		14
Format Surat Rekomendasi		15
<b>BEASISWA CHEVENING-MCIT</b>	<b>17</b>	
<b>PROGRAM BEASISWA KOMINFO-StuNed</b>	<b>18</b>	

## LATAR BELAKANG

Upaya pembangunan yang diarahkan pada pengembangan industri informasi membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) profesional di bidang komunikasi dan informatika (Kominfo) yang mampu menggerakkan proses industrialisasi informasi sehingga dapat membantu mewujudkan tujuan-tujuan pembangunan. Dukungan SDM profesional sebagai agen-agen perubahan dalam pengembangan industri informasi sangat dibutuhkan tidak hanya di sektor pemerintahan saja, tetapi juga di sektor-sektor industri dan masyarakat.

Dengan pertimbangan dan latar belakang pemikiran tersebut, dimulai tahun 2007 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mengembangkan Program Beasiswa S2 dan S3 Luar Negeri. Tujuan umum Program ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM nasional di Kominfo, dan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan profesionalisme SDM bidang Kominfo di sektor pemerintah, industri, dan masyarakat yang posisinya saat ini memiliki peran penting dalam pengembangan industri informasi di tanah air. Sasaran Program ini adalah terwujudnya SDM unggul di bidang kominfo yang memiliki tingkat pendidikan sarjana strata 2 dan strata 3 berstandar internasional.

Pada tahun-tahun pertama pelaksanaannya Program ini masih membuka kesempatan studi S2 dan S3 di banyak negara, namun sejalan dengan perubahan fokus kebijakan dan program-program Kemkominfo, maka pada Tahun Anggaran 2017 Program Beasiswa hanya diperuntukkan untuk program studi S2 di salah satu perguruan tinggi yang masuk dalam ranking 300 Perguruan Tinggi terbaik dunia.

## RAGAM PROGRAM BEASISWA KEMENTERIAN KOMINFO

Dalam rangka memberikan kesempatan yang luas bagi profesional muda Indonesia untuk melanjutkan studi S2 di berbagai negara, selain menyelenggarakan **Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo** yang dibiayai penuh oleh APBN, Kemkominfo juga membangun kerjasama dengan institusi/ lembaga pemberi beasiswa asing. Pada tahun 2016/2017 ini, Kemkominfo bekerjasama dengan Kementerian Luar Negeri Inggris (Foreign and Commonwealth Office of The United Kingdom/ FCO UK) dan Netherlands Education Support Office (NESO) Indonesia untuk menyelenggarakan **Beasiswa Chevening-MCIT** dan **Program Beasiswa Kominfo-StuNed**.

## BEASISWA S2 LUAR NEGERI KEMKOMINFO

### PROGRAM STUDI

Sasaran bidang ilmu Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo meliputi bidang studi komunikasi dan informatika (bidang studi terkait TIK), seperti:

- **Bidang Komunikasi (dan bidang studi terkait):** *Communications, Media and Public Relations, Mass Communications, Media and Communications Research, Media and Public Relations, New Media and Society, New Media, Governance and Democracy, Informatics, Media and Communications, dan sebagainya;*
- **Bidang Informatika (dan bidang studi terkait):** *Law and Technology, Information Law, Cyber Law, Telecommunications Law, E-commerce, E-business, Digital Economy, Management of Information Technology, Computer Science, Computer Engineering, Information System, Software Engineering, Software Engineering Techniques, Cloud Computing, Computing with Management, Web Applications and Services, Communications and Electronic Engineering, Electrical and Electronic Engineering, Embedded Systems and Control, Information and Communications Engineering, Cyber Security, Web Science, Web Technology, Communications Design (Animation), Design Management, Information and Communication Systems, Electronic Information Systems, Mathematical Information Science, Computer and Radio Communications Engineering, Satellite Engineering, dan sebagainya.*

Perguruan tinggi dapat memiliki program studi yang sama dengan perguruan tinggi lain namun dengan nama program (*courses*) yang berbeda. Perbedaan nama *course* ini biasanya dikarenakan adanya perbedaan fokus pada modul kuliah. Kami mendorong setiap pelamar untuk dapat melakukan riset terlebih dahulu pada bidang studi yang diminati.

### NEGARA TUJUAN STUDI

Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo membuka peluang beasiswa S2 ke 300 perguruan tinggi terbaik dunia berdasarkan rangking Times Higher Education tahun 2016 dan QS World University Ranking tahun 2016 dengan syarat:

- a. *Tuition fee* program studi di perguruan tinggi pada negara tujuan tidak melebihi US\$ 20.000\* per tahun;
- b. *Living allowance* di negara tujuan per tahun tidak melebihi US\$ 14.400\*<sup>1</sup>. Sebagai contoh, untuk negara Inggris, *living allowance* paling sedikit yang disyaratkan oleh Imigrasi Negara

---

\*) US\$ 1= 13.500

\*\*) sesuai dengan Tier 4 of The Points Based System – Policy Guidance dikeluarkan oleh Home Office. Diambil dari laman [https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/571885/T4-migrant-policy-guidance-november-2016.pdf](https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/571885/T4-migrant-policy-guidance-november-2016.pdf)

Inggris adalah £ 1.015 (non-London) dan £ 1.265 (London)\*\*, atau setara dengan US\$ 14.964 (per tahun untuk non-London) dan US\$ 18.660 (per tahun untuk London);

- c. Total biaya *tuition fee* dan *living allowance* per tahun tidak melebihi total batas atas yang ditentukan untuk program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo yaitu US\$ 34.400\* per tahun.

Bagi pelamar yang berminat untuk melanjutkan studi S2 di Negara Inggris, kami anjurkan untuk mendaftar pada Program Beasiswa Chevening-MCIT, dan apabila berminat untuk melamar beasiswa ke negara tujuan Negara Belanda pada bidang Hukum dan Ekonomi terkait TIK, kami anjurkan untuk mendaftar pada Program Beasiswa Kominfo-StuNed.

## PENGUMUMAN

Pembukaan Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo setiap tahun dipublikasikan melalui media cetak nasional dan lokal dan/atau situs Kemkominfo [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id). Periode dan tanggal pembukaan pendaftaran Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo berbeda-beda setiap tahunnya, sehingga kami sarankan bagi peminat Program Beasiswa ini untuk mengikuti perkembangan informasi mengenai pembukaan pendaftaran melalui media-media tersebut pada rentang waktu antara bulan November-Januari.

## PERSYARATAN PENDAFTARAN

Persyaratan bagi pelamar Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo dijabarkan dalam persyaratan sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia (WNI);
2. Usia maksimum pelamar pada 31 Desember 2017 adalah 37 (tiga puluh tujuh) tahun;
3. Belum memiliki gelar S2 dan tidak sedang menerima beasiswa lain dan/atau tidak sedang mengikuti program pendidikan S2 di perguruan tinggi;
4. Mendapatkan izin pejabat/atasan yang berwenang dan telah memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun;
5. Memperoleh surat rekomendasi dari atasan, dosen atau tokoh lain yang memiliki kredibilitas;
6. Bersedia kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan;
7. Diutamakan telah mendapatkan *Unconditional Letter of Acceptance (LoA)* dari salah satu perguruan tinggi yang termasuk dalam 300 perguruan tinggi terbaik dunia;
8. Lulusan Sarjana (S1) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,0 (dari skala 4,0);
9. Memiliki nilai Tes Potensi Akademik (TPA) minimal 550;

Kemkominfo tidak menyelenggarakan TPA. Bagi pelamar yang berminat mengikuti TPA, silahkan melihat informasi tentang pendaftaran, jadwal dan tempat penyelenggaraan TPA di masing-masing kota pada laman Unit Otonom Penyelenggara Tes BAPPENAS di alamat situs <http://www.upp-tpa.com/index.php>. Tes TPA juga dapat dilakukan di lembaga Mitra Instansi

Pengguna Tes Potensi Akademik OTO Bappenas resmi lainnya (daftar mitra dapat dilihat di <http://koperasi.bappenas.go.id/uuopt/index.php?mitra>).

10. Memiliki nilai skor minimal TOEFL ITP® 570/TOEFL iBT® 79/ IELTS™ 6.5

Kemkominfo tidak menyelenggarakan ujian bahasa Inggris. Untuk mengetahui lembaga yang menyelenggarakan IELTS™, jadwal tes serta informasi lebih rinci terkait, silahkan mengunjungi laman [www.ielts.org](http://www.ielts.org). Untuk informasi pendaftaran dan jadwal TOEFL® iBT, silahkan mengunjungi <https://www.ets.org/toefl>, atau menghubungi lembaga penyelenggara Tes TOEFL iBT® yaitu IALF, IDP Australia, dan British Council di masing-masing kota.

Apabila Saudara akan mengambil Tes Bahasa Inggris yang tidak diakui secara internasional, PENTING untuk diperhatikan bahwa TOEFL® yang akan Saudara ikuti adalah TOEFL ITP®, bukan *prediction*. Apabila Saudara melampirkan hasil TOEFL® yang bukan ITP, maka aplikasi beasiswa Saudara tidak akan diterima. Untuk pendaftaran ke perguruan tinggi tujuan studi, hasil tes yang diterima hanyalah TOEFL iBT® atau IELTS™.

Syarat nomor 9 s.d 11 dikecualikan bagi mereka yang telah memiliki *Unconditional LoA* dari 300 perguruan tinggi terbaik dunia;

Untuk bidang-bidang studi tertentu, seperti TIK dan ekonomi, biasanya mengharuskan Saudara untuk mengambil tes GMAT® (*Graduate Management Admission Test*) atau GRE® (*Graduate Record Examination*).

Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo terbuka untuk:

1. Aparatur Sipil Negara di lembaga kementerian dan lembaga non-kementerian bidang kominfo, termasuk anggota TNI, POLRI, baik di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah;
2. Tenaga profesional yang bekerja di bidang kominfo.

Dosen dan tenaga pengajar tidak diperkenankan mengikuti beasiswa ini. Skema pembiayaan untuk dosen dan tenaga pengajar telah disediakan oleh Kementerian teknis yang menangani bidang pendidikan.

## WAKTU PENDAFTARAN DAN PROSES SELEKSI

Pendaftaran Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo dibuka pada tanggal 13 Desember 2016 sampai dengan 28 Pebruari 2017. Proses seleksi meliputi 5 (lima) tahap yaitu:

1. Registrasi Online
  - a. Pelamar harus mengisi formulir pendaftaran secara online pada laman <http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id/>;
  - b. Demi menjaga akuntabilitas proses, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tidak menerima pendaftaran selain melalui Registrasi Online;
  - c. Pelamar melengkapi seluruh dokumen persyaratan dan mengunggah dokumen tersebut pada laman <http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id/>. Dokumen persyaratan meliputi:

- i) Pasfoto Berwarna terbaru (maksimal 500kb);
  - ii) Identitas Diri (KTP/Paspor/SIM);
  - iii) Ijazah terakhir;
  - iv) Transkrip Nilai;
  - v) Hasil TPA (apabila ada);
  - vi) Hasil Tes Bahasa TOEFL ITP®/TOEFL iBT®/ IELTS™ (apabila ada);
  - vii) *Letter of Acceptance* (apabila ada);
  - viii) Surat Izin Atasan;
  - ix) Surat Rekomendasi ; dan
  - x) *Motivational Statement*.
- d. Seluruh dokumen pada poin 1b diatas wajib dibawa pada tahap seleksi psikotes bila dinyatakan lulus seleksi administrasi.

## 2. Seleksi Administrasi

Pendaftar yang akan diproses pada tahap ini adalah yang telah melakukan Registrasi Online dan melengkapi seluruh persyaratan dalam periode Registrasi Online. Hasil Seleksi Administrasi diumumkan pada tanggal 6 Maret 2017 melalui laman <http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id/>.

## 3. Seleksi Psikotes

Peserta yang lulus Seleksi Administrasi berhak mengikuti Seleksi Psikotes. Dalam tahap proses seleksi ini, peserta diwajibkan membawa seluruh dokumen asli yang telah digunakan untuk pendaftaran Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo. Seleksi Psikotes akan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Maret 2017 dan tempat pelaksanaan akan diberitahukan lebih lanjut.

## 4. Seleksi dan Metode Wawancara

Peserta yang direkomendasikan berdasarkan hasil Seleksi Psikotes berhak mengikuti Seleksi Wawancara. Seleksi Wawancara akan dilaksanakan pada tanggal 16-17 Maret 2017 dan tempat pelaksanaan wawancara akan diberitahukan lebih lanjut. Metode wawancara dapat melalui temu muka, *streaming*, dan/ metode lain yang efisien dan kredibel.

## 5. Penetapan Calon Penerima Beasiswa

- a. Hasil kelulusan Seleksi Wawancara akan disampaikan kepada pelamar yang lulus dan cadangan melalui melalui surat tercatat, surat elektronik dan diumumkan pada laman <http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id/site/> sesuai waktu telah ditentukan oleh Kemkominfo;
- b. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi wawancara akan disebut sebagai Calon Penerima Beasiswa sejak dinyatakan lulus seleksi hingga Saudara tiba di Negara tujuan studi untuk memulai studi S2. Hal ini dikarenakan selama proses persiapan pemberangkatan yang meliputi proses aplikasi ke perguruan tinggi, hingga aplikasi VISA dan ijin tinggal dapat menjadi kendala yang bisa membatalkan keberangkatan Saudara ke negara tujuan studi. Beberapa kendala tersebut antara lain karena sampai batas waktu yang ditetapkan Saudara tidak diterima di perguruan tinggi manapun, alasan kesehatan yang

- mengganggu keberangkatan, serta ditolaknya aplikasi VISA baik karena adanya alasan kesehatan atau alasan legal lainnya.
- c. Calon Penerima Beasiswa akan mengikuti program Pengembangan Kompetensi dan Kepribadian sebelum memulai studi di perguruan tinggi tujuan masing-masing. Adapun program ini berupa penjelasan prosedur yang harus dilewati, profil perguruan tinggi dan negara tujuan studi, prosedur pemberangkatan, komponen beasiswa yang diberikan serta hak dan kewajiban sebagai Penerima Beasiswa. Selain itu setiap penerima beasiswa akan diberikan pengayaan dan penanaman nilai-nilai nasionalisme, kepemimpinan, *basic life training*, *financial literacy*, dan sebagainya;
  - d. Calon Penerima beasiswa harus memperoleh surat diterima masuk perguruan tinggi tanpa syarat (*Unconditional Letter of Acceptance/LOA*) dari perguruan tinggi tujuan untuk dua kali periode admisi (*intake* Agustus-Oktober dan Januari-Maret) setelah dinyatakan lulus sebagai Calon penerima beasiswa. Jika melewati jangka waktu tersebut, maka validasi tawaran beasiswa dinyatakan gugur;

## KOMPONEN PEMBIAYAAN

Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo akan memberikan bantuan dana pendidikan yang meliputi:

- a. Biaya kuliah (*tuition fee*), paling banyak (atau setara dengan) US\$ 20.000 per tahun;
- b. Biaya saku bulanan (*monthly living allowance*), paling banyak (atau setara dengan) US\$ 14.400 per tahun;
- c. Biaya kuliah dan biaya saku bulanan dengan total tidak melebihi batas atas yaitu US\$ 34.400 per tahun;
- d. Biaya penempatan awal (*first settlement/establishment allowance*);
- e. Biaya pembuatan VISA (*at cost*);
- f. Biaya asuransi;
- g. Biaya transportasi keberangkatan dan kepulangan studi dari asal domisili ke perguruan tinggi tujuan (satu kali, *at cost* dengan penerbangan kelas ekonomi);
- h. Biaya ujian bahasa asing dan TPA bagi pelamar yang telah dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa dan telah memulai perkuliahan di perguruan tinggi (biaya ini akan dibayarkan bersamaan dengan biaya penempatan awal, *at cost* disertai bukti pembayaran otentik).

Beasiswa tidak mencakup biaya pelatihan bahasa asing, program pre-master, matrikulasi, dan program eksekutif.





## HAK DAN KEWAJIBAN

Pedoman ini berlaku bagi semua penerima beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo dan merupakan bagian serta dokumen yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Penerima Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo Tahun 2017, serta ketentuan peraturan yang terkait. Seluruh penerima Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo tahun 2017 berkewajiban untuk:

1. menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan terlibat dalam semua kegiatan yang termasuk dalam Program Beasiswa Kemkominfo;
2. harus dalam kondisi kesehatan yang baik dan memenuhi persyaratan kesehatan yang berlaku di negara tujuan Beasiswa. Kemkominfo, Kedutaan/Pusat Pendidikan (Education Center/Education Support Office) negara tujuan studi, dan pihak perguruan tinggi tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang timbul karena sakit, kecelakaan, dll, ataupun risiko-risiko lain yang ditanggung oleh Penerima Beasiswa selama periode Beasiswa ini;
3. tunduk pada semua peraturan yang dibuat oleh Kemkominfo mengenai Program Beasiswa ini;
4. menjaga tingkah laku dan menjaga nama baik semua pihak yang terlibat dalam program ini termasuk pihak perguruan tinggi dan negara tujuan studi serta menjaga citra sebagai mahasiswa Indonesia di negara tujuan studi dan citra Kemkominfo;
5. tidak menerima beasiswa lain, atau menerima pembiayaan lain tanpa persetujuan tertulis dari Kemkominfo;
6. melapor kepada Kemkominfo dan pihak perguruan tinggi setelah masa studi berakhir dan kembali ke Indonesia serta ikut serta aktif dalam kegiatan alumni Beasiswa Kemkominfo;
7. setuju untuk bekerja dan/atau terikat dalam hubungan kerja yang ditentukan oleh kebijakan penerimaan pegawai baru Kemkominfo sesuai dengan ketersediaan formasi pegawai negeri berdasar hukum dan aturan yang berlaku. Bagi Penerima Beasiswa yang sudah merupakan Pegawai Negeri Sipil diwajibkan untuk kembali aktif bekerja dan mengabdikan diri di instansi semula sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku selama sekurang-kurangnya  $2n+1$  dengan bilangan  $n$  merupakan durasi waktu penerima beasiswa melaksanakan tugas belajar. Kewajiban melaksanakan ikatan dinas ini juga berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil yang tidak berhasil menyelesaikan studi atau tugas belajar karena kelalaian masing-masing penerima beasiswa;
8. menginformasikan kepada pihak perguruan tinggi untuk mengirim laporan akademis kepada Kemkominfo secara berkala (setiap semester/tahun), yang tunduk pada kebijakan masing-masing perguruan tinggi;
9. menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa Kemkominfo berhak menerima hasil studi per-semester dari setiap perguruan tinggi tujuan studi;

Penerima Beasiswa berhak untuk memperoleh bantuan pembiayaan pendidikan sebagaimana tercantum pada Komponen Pembiayaan. Penerima beasiswa akan menanggung biaya-biaya lain yang tidak dicakup oleh Kemkominfo.

## DURASI DAN PEMBERHENTIAN PEMBERIAN BEASISWA

Beasiswa diberikan kepada Penerima Beasiswa sesuai dengan durasi studi yang tercantum dalam Surat Persetujuan Penugasan Kementerian Sekretariat Negara (SP Setneg) yang disesuaikan dengan durasi studi seperti terlampir pada Surat Penerimaan Studi (*Letter of Acceptance/Unconditional Offer*). Segera setelah menyelesaikan studi, Penerima Beasiswa harus kembali ke Indonesia.

Kemkominfo dapat mencabut status Calon Penerima Beasiswa dan/atau memberhentikan beasiswa apabila:

1. tidak berhasil memperoleh LoA dari perguruan tinggi tujuan untuk dua kali periode admisi (*intake* Agustus-Oktober dan Januari-Maret) setelah dinyatakan lulus sebagai Calon penerima beasiswa;
2. di kemudian hari diketahui bahwa kualifikasi Penerima Beasiswa tidak sesuai dengan yang tertulis dalam formulir pendaftaran yang digunakan sebagai dasar seleksi beasiswa;
3. selama periode beasiswa bilamana terdapat indikasi bahwa Penerima Beasiswa tidak akan mampu menyelesaikan program studi. Bilamana hal ini terjadi, perguruan tinggi tujuan studi harus mengeluarkan sertifikat diploma atau transkrip akademik atas kredit studi yang telah diambil oleh Penerima Beasiswa;
4. melakukan tindakan kriminal;
5. menerima beasiswa atau pembiayaan dari lembaga/institusi lain tanpa persetujuan tertulis dari Kemkominfo;
6. gagal untuk tunduk pada seluruh ketentuan Peraturan, Perjanjian dan Pedoman Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo atau menolak bertindak sesuai dengan instruksi lisan maupun tulisan yang dikeluarkan oleh Kemkominfo kepada Penerima Beasiswa terkait selama periode pemberian beasiswa;
7. tiba di negara tujuan studi setelah dimulainya program studi tanpa ijin dari Kemkominfo;
8. menarik diri secara sepihak dari Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo atas kelalaian yang dibuat oleh penerima beasiswa.

Sebagai akibat dari pencabutan status Calon Penerima Beasiswa dan/atau Pemberhentian Pemberian Beasiswa selama masa persiapan hingga pelaksanaan studi, Penerima Beasiswa berkewajiban :

1. kembali ke Indonesia segera setelah penerimaan pemberitahuan tertulis atas pemberhentian beasiswa;
2. mengembalikan segala biaya yang telah dikeluarkan Kemkominfo selama persiapan masa studi dan masa studi bilamana Penerima Beasiswa gagal untuk menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam SP SETNEG.

## KETENTUAN LAIN SELAMA MASA STUDI

### Biaya Hidup dan Penggantian Hak

1. biaya hidup bulanan diberikan selama periode studi sebagaimana tercantum dalam SP SETNEG dan dibayarkan dimuka untuk 3 bulan mendatang;
2. perhitungan biaya hidup bulanan pada bulan pertama dan bulan akhir masa studi didasarkan pada tanggal yang tercantum dalam SP SETNEG. Dalam hal Penerima Beasiswa tiba di negara tujuan studi setelah tanggal permulaan beasiswa sebagaimana tercantum dalam SP SETNEG, perhitungan biaya hidup bulanan didasarkan pada tanggal Penerima Beasiswa sampai di negara tujuan studi tersebut (*prorate*);
3. biaya hidup pada Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo akan dikirim ke rekening Bank Mandiri para Penerima Beasiswa dalam mata uang Rupiah dan diambil melalui ATM yang menggunakan logo VISA atau logo lain yang sesuai. Jumlah biaya hidup yang dikirim adalah sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam Perjanjian Antara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dengan Penerima Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kementerian Komunikasi Dan Informatika Kemkominfo (Perjanjian Beasiswa);
4. Penerima beasiswa wajib melaporkan segala jenis kehilangan, kerusakan atau hal-hal lain yang mengganggu fungsi rekening penerima beasiswa kepada Kemkominfo;
5. Kemkominfo tidak menanggung biaya bagi keluarga penerima beasiswa yang ikut ke Negara tujuan studi;
6. biaya lain yang menggunakan mekanisme penggantian biaya (*reimburse*) akan dibayarkan Kemkominfo selambat-lambatnya satu bulan setelah bukti pembayaran otentik diterima oleh Kemkominfo atau apabila seluruh ketentuan penggantian hak telah terpenuhi.

### Penelitian dan Konferensi

Biaya penelitian dan perjalanan untuk menghadiri konferensi lingkup regional maupun internasional yang menjadi salah satu kewajiban bagi Penerima Beasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai ketentuan perguruan tinggi tujuan studi dapat diajukan kepada Kemkominfo dan diberikan sesuai dengan ketersediaan anggaran serta persetujuan tertulis dari Kemkominfo.

### Akomodasi atau Tempat Tinggal

1. segala bentuk perjanjian dan persetujuan akan *Housing Arrangement* dengan pengelola di Negara tujuan menjadi tanggung jawab para Penerima Beasiswa. Beberapa perguruan tinggi di Negara tujuan studi mempunyai fasilitas asrama yang disewakan kepada para mahasiswa dan beberapa lainnya hanya membantu para mahasiswa untuk mendapatkan tempat tinggal;
2. Penerima beasiswa wajib tunduk dan patuh pada aturan yang disepakati dalam kontrak akomodasi dengan penyedia akomodasi;
3. biaya deposit dan biaya sewa bulanan akomodasi masuk dalam komponen biaya penempatan awal dan biaya hidup bulanan yang diterima Penerima Beasiswa.

### Asuransi

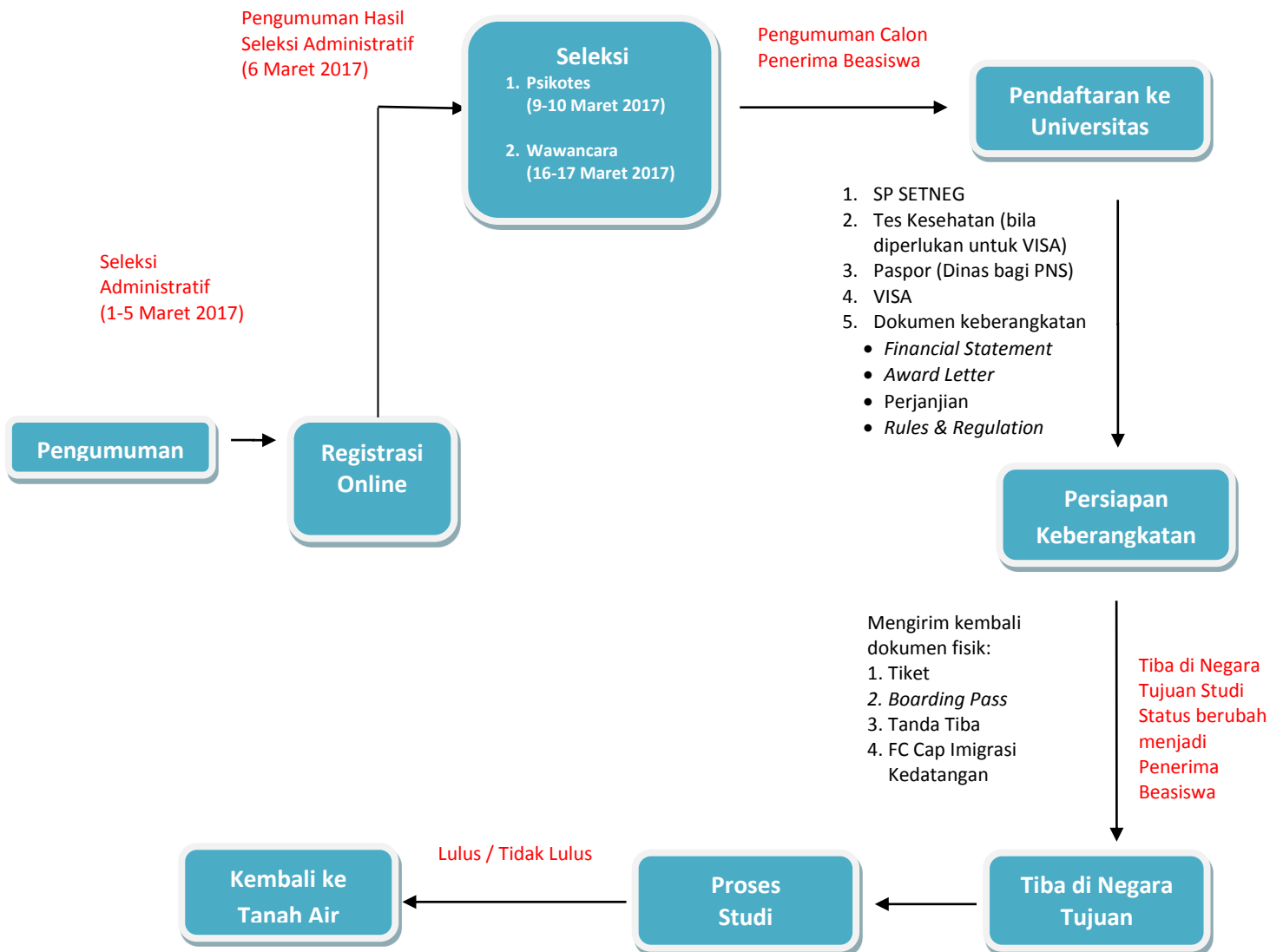
1. Kemkominfo menanggung biaya asuransi bagi para Penerima Beasiswa. Komponen-komponen asuransi yang ada dibuat berdasarkan kesepakatan dengan pihak asuransi yang disetujui oleh pihak perguruan tinggi dan/atau lembaga lainnya yang diketahui dan disetujui oleh Kemkominfo;
2. Penerima Beasiswa diharuskan untuk membaca dengan teliti ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh pihak asuransi dan mempelajari dengan seksama aturan-aturannya sebelum mendaftar dan menandatangani polis asuransi. Penerima Beasiswa disarankan mengingat nomor darurat dan nomor polis asuransi serta melapor kepada pihak asuransi selambat-lambatnya satu minggu setelah tanggal kedatangan ke negara tujuan studi;
3. para Penerima Beasiswa akan mendapatkan pelayanan asuransi sejak tanggal kedatangan ke Negara tujuan studi sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak asuransi sesuai dengan periode studi Penerima Beasiswa. Dalam hal Penerima Beasiswa masih berada di Negara tujuan studi setelah durasi studi beasiswa berakhir, Kemkominfo tidak lagi menanggung segala biaya yang diperlukan termasuk biaya asuransi. Menurut peraturan pemerintah yang ada di masing-masing negara tujuan studi, berada di suatu Negara tanpa perlindungan asuransi dianggap sebagai permasalahan yang serius.

### Ketentuan Lain

1. Penerima Beasiswa wajib melakukan lapor diri di Kedutaan Besar Republik Indonesia dengan membawa SP SETNEG dan Tanda Tiba. Beberapa negara menerapkan lapor diri secara online, namun Penerima Beasiswa tetap diminta untuk datang ke Kedutaan Besar atau Konsulat Jenderal untuk meminta cap dan tanda tangan pejabat perwakilan Indonesia pada tanda tiba yang diberikan oleh Kemkominfo kepada Penerima Beasiswa sebelum keberangkatan;
2. selambat-lambatnya satu bulan setelah masa perkuliahan dimulai, para Penerima Beasiswa wajib untuk melaporkan Mata Kuliah atau Rencana Studi yang telah disetujui oleh pembimbing di program studi yang dipilih. Modul, Penelitian, magang dan hari libur harus dicantumkan dalam jadwal studi yang dilaporkan kepada Kemkominfo;
3. Penerima beasiswa harus selalu berkomunikasi dengan Kemkominfo selama masa studi berlangsung, dan memberikan tanggapan paling lambat 48 jam apabila Kemkominfo berusaha untuk menghubungi. Penerima Beasiswa diwajibkan untuk mengajukan ijin kepada pihak Kemkominfo apabila meninggalkan Negara tujuan studi untuk jangka waktu 2 minggu atau lebih. Penghentian biaya hidup dilakukan apabila para penerima beasiswa tidak memberikan tanggapan terhadap teguran yang dilakukan oleh Kemkominfo;
4. Penerima Beasiswa harus dapat menahan diri untuk tidak terlibat terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat komersil dan politis;
5. Penerima Beasiswa harus lulus dengan nilai sebaik-baiknya, mempersiapkan segala macam informasi yang dibutuhkan Kemkominfo yang berkaitan dengan hasil studi dan bekerjasama dalam segala bentuk monitoring dan evaluasi yang diadakan oleh Kemkominfo;
6. Pengajuan perubahan program studi hanya diperbolehkan terhadap hal-hal yang dianggap perlu dan bersifat khusus. Syarat Pengajuan perubahan program studi:
  - a. Menjelaskan dengan jelas dan rinci alasan perubahan program studi;

- b. Program studi masih berhubungan dengan bidang kominfo dan berada pada perguruan tinggi yang sama;
  - c. Permintaan perubahan studi harus dipresentasikan secara langsung kepada Kemkominfo disertai dengan surat pernyataan dari Penerima Beasiswa bahwa dia tidak keberatan merubah program studinya;
  - d. Perubahan program studi tidak boleh mempengaruhi anggaran yang telah dialokasikan untuk Penerima Beasiswa tersebut dan harus dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan program studi awal yang akan diambil;
  - e. Perubahan program studi harus dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum tanggal dimulainya perkuliahan program studi awal yang akan diambil;
  - f. Kemkominfo mempunyai wewenang untuk menolak perubahan program studi berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh pihak kedutaan atau karena hal-hal lain.
7. Perpanjangan masa studi tidak diperkenankan dengan alasan apapun. Dalam hal Penerima Beasiswa gagal menyelesaikan studinya tepat pada waktunya sebagaimana tertulis dalam *Letter of Admission* (surat penerimaan) dari perguruan tinggi, Kemkominfo tidak akan memberikan perpanjangan pemberian beasiswa. Dalam hal ini, penerima beasiswa wajib menyelesaikan program studinya dan menanggung segala pengeluaran termasuk biaya kuliah dan biaya hidupnya setiap bulan dengan biaya sendiri, termasuk dengan biaya lainnya yang timbul sebagai akibat dari perpanjangan masa studi seperti biaya asuransi, biaya VISA, dan lain sebagainya;
  8. Perpanjangan masa studi di luar batas waktu SP Setneg tidak menggugurkan kewajiban penerima beasiswa sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.

## Alur Pelaksanaan Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo



Lapor diri ke Kemkominfo dengan membawa:

1. Tesis
2. Ijazah dan Transkrip
3. Tiket
4. Boarding Pass
5. Paspor

Kewajiban Selama Studi:

1. Melaporkan nilai/hasil studi
2. Mengirimkan *invoice tuition fee*
3. Menghadiri pertemuan Monitoring & Evaluasi yang dilaksanakan TPSDM di Negara Tujuan Studi

## Format Surat Izin Atasan

(dapat diunduh pada Sistem Registrasi Online)

(KOP SURAT INSTANSI/PERUSAHAAN)

**SURAT IZIN ATASAN**  
**Nomor: .....**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
Jabatan :  
Nama Instansi :  
Alamat Instansi :  
Telepon/Fax :  
E-mail :

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama :  
NIK/NIP :  
Jabatan :

Untuk mengikuti proses seleksi Program Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo serta menyetujui untuk melepaskan yang bersangkutan dari pemugasan *apabila diterima* dalam Program Beasiswa ini selama waktu yang ditentukan termasuk pada saat proses persiapan yang bersangkutan.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

|

Tempat, Tanggal Bulan Tahun  
Jabatan  
Ttd dan cap instansi  
(Maksimal 6000)  
Nama Lengkap

## Format Surat Rekomendasi

(dapat diunduh pada Sistem Registrasi Online)

**Tempat, Tanggal**

**Hal : Rekomendasi**

**Yth.**

**Panitia Seleksi Beasiswa S2 Luar Negeri Kemkominfo  
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kemkominfo  
Jl. Medan Merdeka No.9 Jakarta Pusat**

**Nama Kandidat :**

\_\_\_\_\_

**Posisi Pemberi Rekomendasi: Pimpinan/Dosen/Lainnya :** \_\_\_\_\_

**1. Dalam kapasitas apa dan berapa lama Saudara mengenal Kandidat?**

**2. Berikan informasi tentang aktivitas dan prestasi Kandidat yang perlu diperhatikan.**

**3. Berikan alasan Saudara merekomendasikan Kandidat & hal-hal yang menurut Saudara perlu ditingkatkan oleh Kandidat**



4. Berikan penilaian Saudara atas beberapa komponen penilaian berikut dengan memberi tanda silang pada pilihan Saudara :



	Tidak tahu	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Nasionalisme					
Kepemimpinan					
Profesionalisme					
Partisipasi dalam masyarakat					
Kepercayaan Diri					
Kematangan Emosional					
Kemampuan Beradaptasi					
Potensi untuk Maju					
Integritas					
Kemampuan Akademik					
Kemampuan Bahasa Inggris					
Kemampuan bahasa asing lain					

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua informasi yang saya berikan adalah benar dan saya bersedia, bila diperlukan, untuk dikonfirmasi lebih lanjut mengenai kompetensi pelamar.

Hormat saya,

\_\_\_\_\_

Tanda tangan

Nama Lengkap dengan gelar:

Jabatan:

Alamat kantor/rumah

Nomor Telpon/handphone.:

Alamat email:

Catatan.: Bila diperlukan, silahkan menambahkan informasi kandidat di lembar terpisah

## BEASISWA CHEVENING-MCIT

Beasiswa Chevening-MCIT merupakan sebuah kerjasama antara Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Kementerian Luar Negeri (Foreign and Commonwealth Office/FCO) Inggris yang bertujuan menarik dan memilih serta mengembangkan kapasitas Warga Negara Indonesia yang menunjukkan potensi terbaik untuk menjadi pemimpin, pembuat keputusan dan kontributor pada pengembangan industri komunikasi dan TIK di Indonesia. Kerjasama diwujudkan dalam pemberian beasiswa S2 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun di bidang studi terkait TIK di perguruan tinggi terakreditasi di Inggris meliputi:

- a. Ekonomi terkait TIK (*e-commerce, e-business, digital economy*, dan sebagainya);
- b. Hukum terkait TIK (hukum siber, hukum IT, hukum telekomunikasi, dll);
- c. Media dan Komunikasi;
- d. Kebijakan publik bidang TIK;
- e. Ilmu Komputer;
- f. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi; dan
- g. Animasi.

Beasiswa Chevening-MCIT terbuka bagi seluruh Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan kelayakan beasiswa yang ditetapkan oleh Sekretariat Chevening. Informasi terkait persyaratan, prosedur pendaftaran, jadwal dan proses seleksi serta ketentuan lainnya yang berlaku tercantum dalam Panduan Chevening untuk Para Pelamar yang dapat dilihat pada laman <http://www.chevening.org>.

Program Beasiswa Chevening-MCIT akan memberikan bantuan dana pendidikan yang meliputi:

- a. Biaya kuliah (*tuition fee*);
- b. Tunjangan bulanan (*monthly living allowance*) sebesar £ 988/bulan (non-London) dan £ 1.221/bulan;
- c. Tunjangan penempatan awal (*first settlement/establishment allowance*) sebesar £ 559;
- d. Tunjangan tesis sebesar £ 377.70;
- e. Tunjangan kelebihan bagasi saat kepulangan (*excess baggage allowance*) sebesar £ 150;
- f. Tunjangan perjalanan selama studi sebesar £ 200;
- g. Tunjangan perjalanan kehadiran dalam acara Chevening sebesar £ 64 /£ 88 /£ 132 /£ 176 untuk daerah South East England-diluar Greater London, Wales dan South-west England, Midlands, Northern England, Scotland, dan Northern Ireland.
- h. Tiket pesawat ekonomi untuk satu kali keberangkatan dan kepulangan studi dari Jakarta ke kota perguruan tinggi tujuan (disediakan oleh Chevening).

## PROGRAM BEASISWA KOMINFO-StuNed

Program Beasiswa KOMINFO-StuNed merupakan sebuah kerjasama antara Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan NESO Indonesia yang bertujuan untuk menyediakan beasiswa bagi Warga Negara Indonesia yang berkeinginan untuk melanjutkan studi S2 di bidang studi terkait TIK di perguruan tinggi terakreditasi di Belanda. Bidang studi yang dicakup terbatas pada bidang terkait TIK meliputi:

- a. Ekonomi (e-commerce, e-business, dan sebagainya);
- b. Hukum (hukum siber, hukum IT, hukum telekomunikasi, dan sebagainya).

Program Beasiswa KOMINFO-StuNed terbuka bagi seluruh Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yaitu:

- a. berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau karyawan yang bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang-bidang terkait TIK, kecuali PNS yang bekerja sebagai tenaga pengajar;
- b. memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun di bidang yang sesuai pada saat tanggal pendaftaran;
- c. memiliki IPK  $\geq 3.00$ ; dan
- d. memiliki IELTS™  $\geq 6.5$  atau TOEFL iBT®  $\geq 90$ ;
- e. sudah harus memiliki surat penerimaan tidak bersyarat (*Unconditional Letter of Acceptance*) bidang studi S2 di salah satu perguruan tinggi terakreditasi di Belanda pada saat pendaftaran beasiswa.

Pendaftaran Program Beasiswa KOMINFO-StuNed tahun 2017 dibuka dari tanggal 13 Desember 2016 sampai dengan 28 Pebruari 2017. Para pelamar mengirimkan formulir yang telah diunggah pada laman <http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id>. Proses dan jadwal seleksi selanjutnya akan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kemkominfo dan NESO Indonesia. Pengumuman Penerima Program Beasiswa KOMINFO-StuNed akan dilakukan melalui situs dan melalui surat elektronik pada bulan Mei/Juni.

Program Beasiswa Kominfo-StuNed akan memberikan bantuan dana pendidikan yang meliputi:

- a. Biaya kuliah (*tuition fee*);
- b. Tunjangan bulanan (*monthly living allowance*) sebesar € 11.640/tahun;
- c. Tunjangan penempatan awal (*first settlement/establishment allowance*) sebesar € 800;
- d. Biaya transportasi keberangkatan dan kepulangan studi dari asal domisili ke perguruan tinggi tujuan (satu kali, *at cost* dengan penerbangan kelas ekonomi);
- e. Biaya VISA (*at cost* dengan sistem penggantian biaya/*reimbursement*);
- f. Biaya Asuransi Kesehatan;
- g. Tunjangan buku sebesar € 310 (satu kali pembayaran);
- h. Pelatihan bahasa dan budaya Belanda selama 10 hari di Jakarta (termasuk akomodasi, transportasi dan uang saku).

## **KONTAK**

Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jalan Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta 10110

Telp/Fax 021 - 381 0678

Email [beasiswaln@kominfo.go.id](mailto:beasiswaln@kominfo.go.id)

<http://beasiswaluarnegeri.kominfo.go.id>